

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *fraud triangle* yang terdiri dari *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014, 2015 dan 2016 secara berturut-turut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial, *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,191 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* berpengaruh tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- b. Hasil penelitian secara parsial, *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan menunjukkan tingkat signifikansi untuk sebesar 0,360 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* berpengaruh tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- c. Hasil penelitian secara parsial, *rationalization* yang diproksikan dengan *audit change* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan menunjukkan tingkat signifikansi untuk sebesar 0,067 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *rationalization* yang diproksikan dengan *audit change* berpengaruh tidak signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan

## V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

### a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang deteksi kecurangan laporan keuangan dengan *fraud triangle* disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti juga dapat menambahkan periode penelitian menjadi lebih luas yaitu lebih dari tiga tahun, selanjutnya peneliti juga dapat menambah variabel independen yang digunakan, misalnya menggunakan variabel kepemilikan saham institusi, perubahan ROA, opini auditor, pergantian direksi, atau yang lainnya.

### b. Saran Praktis

#### 1) Bagi Auditor

Bagi auditor dapat menggunakan penelitian ini untuk lebih mengkaji laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan dengan menemukan bukti valid yang membuktikan perusahaan melakukan atau tidak melakukan fraud.

#### 2) Bagi Investor

Bagi investor disarankan lebih berhati-hati dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi. Sehingga tidak salah dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan. Investor tidak hanya menginvestasikan dananya ke perusahaan yg laporan keuangannya terlihat baik melainkan yang memang dapat dipercaya kefaktualan isi dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

#### 3) Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih kritis dalam mengenali dan memahami fenomena *fraud* yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga dapat mempercayakan pilihannya pada perusahaan yang tepat.